BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kehidupan sosial secara natural atau alamiah. Pendekatan ini bertujuan untuk mempelajari kehidupan sosial secara alami atau natural. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses penelitian. Penelitian kualitatif mengutamakan kata-kata dan makna daripada angka, serta berfokus pada deskripsi objek penelitian agar lebih jelas dan bermakna.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpotivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triaggulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi) data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Abdussamad, 2021:77).

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang di dalamnya lebih mengutamakan kata dan makna daripada angka, serta menjadikan peneliti sebagai kunci utama dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian

yang mendeskripsikan suatu objek dalam penelitian supaya lebih jelas dan bermakna. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan komprehensif mengenai penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 14 Mengkurai.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2017:2) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode ini sangat penting dalam penelitian ilmiah karena merupakan cara untuk mencapai tujuan dan kegunanaan tertentu. Secara umum, metode berarti cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, dalam penelitian yang bertujuan mengungkap masalah, langkah-langkah yang diambil harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian campuran. Penelitian campuran merupakan penelitian yang mengkobinasikanatau mengosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif (Rofiqoh & Zulhawati, 2020:3). Sehingga metode campuran dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas V SD Negeri 14 Mengkurai.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini menggunakan Deskriptif Kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena yang diteliti secara mendalam, luas dan menyeluruh. Penelitian ini yaitu mengenai

penerapan kurikulum Merdeka pada siswa kelas V SD Negeri 14 Mengkurai.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 14 Mengkurai karena sekolah ini sudah menerapkan Kurikulum Merdeka, terutama untuk siswa kelas V. Pemilihan sekolah ini bertujuan agar peneliti bisa mendapatkan informasi yang sesuai dengan topik penelitian. Siswa kelas V dipilih karena mereka sudah cukup mampu memahami dan memberikan pendapat tentang pembelajaran yang mereka ikuti. Selain itu, pelaksanaan Kurikulum Merdeka di kelas tersebut memberi kesempatan bagi peneliti untuk melihat langsung bagaimana kurikulum diterapkan dan bagaimana pengaruhnya terhadap proses belajar siswa. Oleh karena itu, sekolah ini dianggap tepat untuk dijadikan tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Pemilihan waktu ini disesuaikan dengan jadwal kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga peneliti dapat mengamati langsung proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan dilaksanakannya penelitian pada waktu tersebut, diharapkan peneliti bisa mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

D. Latar Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah informan yang digunakan untuk memperoleh data. Subjek penelitian mencakup kepala sekolah, guru kelas V dan seluruh siswa kelas V. Peneliti akan melakukan observasi terhadap Guru kelas V serta melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas V dan seluruh siswa kelas V. Observasi dan wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui penerapan Kurikulum Merdeka di kelas V. Subjek penelitian ini merupakan sumber utama dalam pengumpulan data yang diperlukan guna mendukung hasil penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan dalam latar belakang, objek penelitian ini adalah penerapan Kurikulum Merdeka pada siswa kelas V di SD Negeri 14 Mengkurai.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Sugiyono (2017:247) menjelaskan bahwa data penelitian adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Data akan di deskripsikan dari suatu kejadian yang dihadapi dalam penelitian dan hasilnya berupa informasi, observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan berbagai metode

pengumpulan data. Adapun data dari penelitian ini meliputi Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas V SD Negeri 14 Mengkurai.

2. Sumber Data Penelitian

Sugiyono (2020:28) mengatakan bahwa sumber data adalah subjek darimana diperoleh. Jadi, dari pendapat diatas dapat disimpulkan sumber data adalah subjek darimana data itu diperoleh. Penelitian ini menggunakan sumber yang dianggap menunjang dan membantu dalam memperoleh suatu informasi mengenai permasalahan yang diteliti. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung (Naamy, 2019:117). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari kepala sekolah, guru kelas V dan seluruh siswa kelas V di SD Negeri 14 Mengkurai.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Naamy, 2019:117). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari catatan lapagan dan dokumentasi.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017:224) mengemukakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan

utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskripsi berbasis kata-kata, sesuai konteks tertentu, dengan menggunakan berbagai metode ilmiah. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, teknik angket dan teknik dokumentasi.

a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah proses mengamati secara langsung objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian. Menurut Sugiyono (2020:203), teknik pengumpulan data melalui observasi digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, serta ketika jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk mengetahui kesiapan guru dalam menarapkan kurikulum merdeka di kelas V.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara sering disebut juga sebagai teknik komunikasi langsung. Menurut Sugiyono (2020:195), wawancara digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data, terutama jika peneliti ingin melakukan studi awal untuk menemukan masalah yang akan diteliti atau ingin mengetahui informasi yang lebih mendalam dari responden dalam jumlah yang sedikit. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara

terbuka dengan kepala sekolah, guru kelas V, dan seluruh siswa kelas V. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru kelas V, serta untuk mengetahui persepsi guru dan siswa kelas V terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di kelas V. Selain itu, wawancara dengan kepala sekolah dilakukan untuk memperoleh informasi tambahan mengenai pandangan pihak sekolah terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di kelas V.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri maupun oleh orang lain tentang subjek tersebut. Teknik dokumentasi membantu peneliti dalam mengumpulkan berbagai fakta dan data yang terdapat dalam surat, foto, serta dokumen lainnya.

b. Alat Pengumpulan Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur dimana observasi yang telah direncanakan secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan penelitian menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan reabilitas.

b. Pedoman Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, di mana peneliti sudah mengetahui dengan jelas informasi yang ingin diperoleh. Saat wawancara, selain menggunakan pedoman pertanyaan, peneliti juga dapat menggunakan alat bantu seperti perekam suara, kamera, gambar, atau benda lain yang dapat mendukung proses wawancara.

c. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakann dokumentasi sebagai cara mengumpulkan data yang penting. Teknik ini membantu melengkapi dan memperkuat data dari metode lain, seperti observasi dan wawancara. Dokumentasi bisa berupa catatan tertulis, foto, rekaman, atau dokumen lain yang mendukung keakuratan data penelitian.

G. Keabsahan Data

1. Triangulasi Data

Menurut Mardawani (2020:43), triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang telah ada. Penggunaan triangulasi bertujuan untuk mengumpulkan sekaligus menguji kredibilitas data, yakni dengan memeriksa keabsahan data melalui beragam teknik dan sumber yang berbeda.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mendeskripsikan data yang diperoleh dari berbagai narasumber. Hal ini

dilakukan untuk menemukan kesesuaian, perbedaan, atau informasi spesifik dari tiap sumber, sehingga data yang diperoleh lebih kaya dan dapat dipercaya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penerapan Kurikulum Merdeka pada siswa kelas V SD Negeri 14 Mengkurai melalui beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dari ketiga teknik ini kemudian dibandingkan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan mendalam.

H. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2019:320-329) menyatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Pendekatan ini dipilih karena dalam pelaksanaannya lebih mudah dipahami dibandingkan dengan pendekatan lainnya. Analisis data model Miles dan Huberman memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data

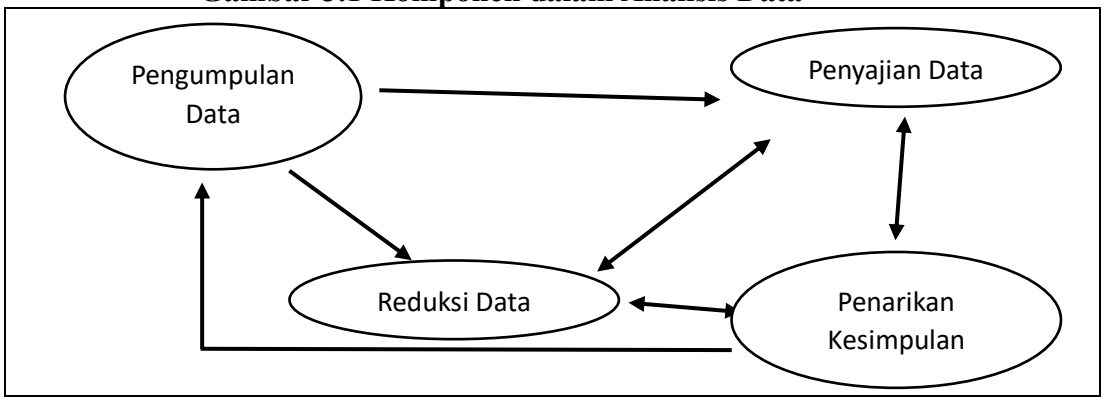

Sumber: Miles dan Huberman, (Sugiyono, 2019:320-329)

Berdasarkan komponen-komponen analisis data di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Pengumpulan Data**

   Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Data dan informasi yang diperoleh sangat penting, maka perlu dilakukan pemisahan dan pengelompokan agar lebih mudah dianalisis. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menafsirkan makna data tersebut dan memverifikasi atau memeriksa kembali kebenarannya.

2. **Reduksi Data**

   Menurut Sugiyono (2017:247) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi adalah hasil observasi dan wawancara yang dapat memberikan gambaran lebih jelas serta mempermudah pengumpulan data dalam penelitian dan memilih data sesuai yang diperlukan. Dalam teknik analisis data ini, memilah informasi atau data yang diperoleh dari lapangan dengan memilih hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting sesuai dengan penelitian untuk mengetahui penerapan kurikulum merdeka pada siswa kelas V SD Negeri 14 Mengkurai.

3. **Penyajian Data**

   Menurut Sugiyono (2017: 249) melalui penyajian data tersebut, maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam peneitian kualitatif penyajian data dapat

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan atar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data disajikan dalam bentuk bagan yang dijelaskan secara naratif untuk menggambarkan temuan di lapangan. Pada tahap ini, peneliti berupaya memilih dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan kode pada setiap sub pokok permasalahan. Menyajikan data akan mempermudah memahami apa yang tejadi dan merencanakan tindakan yang selanjutnya akan dilaksanakan berdasarkan pemahaman yang didapat.

4. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2017: 252) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dari penelitian kualitatif yaitu berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Dalam penelitian ini, peneliti membuat kesimpulan atas hasil bahasan yang diperoleh melalui hasil interpretasi data dari lapangan. ubahlah menjadi kalimat yang mudah dipahami sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka pada siswa kelas V.